KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Belum pas, anggaran DPR dinaikkan
Tanggal : Rabu, 02 Mei 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 6

Belum Pas, Anggaran DPR Dinaikkan

KETUA DPR Bambang Soesatyo secara terang-terangan meminta kepada pemerintah agar menaikkan anggaran DPR sebesar Rp7,7 triliun. Rencana penataan kompleks parlemen sampai dengan permintaan agar rumah dinas diganti tunjangan menjadi alasan yang melatarbelakangi hal itu.

Anggota DPR Ahmad HM Ali mengatakan tidak ada dalam posisi mendukung semua yang berhubungan dengan pribadi anggota DPR. Terlebih, lanjutnya, soal permintaan penaikan gaji, tunjangan, dan fasilitas lain.

"Sebenarnya bukan tidak mau, tapi NasDem menilai saat ini momennya tidak pas mengingat kondisi keuangan negara yang belum begitu membaik," kata anggota Komisi VII dari Fraksi NasDem dalam keterangan Senin (30/4).

Legislator asal Sulawesi Tengah itu menambahkan, sebaiknya DPR mengurangi pembicaraan yang menyangkut kepentingan anggota DPR itu sendiri. "Kita pun sebagai anggota DPR tidak bisa menutup mata," kata Ahmad Ali.

Apalagi, kata Bendahara Umum Partai NasDem ini, kinerja DPR saat ini sangat minim, sehingga kurang elok untuk meminta penaikan gaji dan fasilitas lainnya. "Jika permintaan ini tak segera dihentikan, jangan salahkan kalau kemudian persepsi masyarakat terhadap DPR terus menurun," katanya.



MI/M IRFAN

"NasDem menilai saat ini momennya tidak pas mengingat *kondisi keuangan* negara belum begitu membaik."

Ahmad HM Ali
Bendahara Umum NasDem

Penaikan, kata dia, bisa dilakukan pada periode berikutnya saat kondisi keuangan negara sudah lebih baik. Ahmad Ali justru merasa aneh dengan legislator yang selama ini membangun wacana rakyat menderita. Namun, begitu bicara kepentingan sendiri, mereka lantas melupakan rakyat.

Sebelumnya, Peneliti Indonesia Budget Center (IBC) Arif Nur Alam menilai penaikan anggaran itu menunjukkan bahwa tidak ada perbaikan yang dilakukan parlemen baik secara kelembagaan maupun perorangan selama ini.

Arif menduga permintaan kenaikan anggaran berkaitan dengan persiapan para anggota DPR menghadapi pemilu legislatif mendatang.

"Saya kira dalam tahun politik ini menunjukkan bahwa keinginan DPR itu lebih pada bagaimana menyiapkan biaya politik untuk kepentingan pemilu legislatif ke depan," ujarnya. (MTVN/P-3)